**Fund Fact Sheet,** Oktober 2022

# Mandiri Investa Dana Utama

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

**NAB/unit IDR 2,374.17**

**Tanggal Laporan**
31-Oktober-2022

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**
S-2479/BL/2007

**Tanggal Efektif Reksa Dana**
24-Mei-2007

**Bank Kustodian**
Deutsche Bank AG

**Tanggal Peluncuran**
17-September-2007

**Total AUM**
IDR 1,775.55 Miliar

**Mata Uang**
Indonesian Rupiah (IDR.)

**Periode Penilaian**
Harian

**Minimum Investasi Awal**
IDR 50.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**
Maks. 2.00% p.a

**Imbal Jasa Bank Kustodian**
Maks. 0.25% p.a

**Biaya Pembelian**
Maks. 1.00%

**Biaya Penjualan Kembali**
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

**Biaya Pengalihan**
Maks. 1.00%

**Kode ISIN**
IDN000081007

**Kode Bloomberg**
MANUTAM : IJ

**Manfaat Produk Reksa Dana**
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

**Faktor Risiko Utama**
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

**Periode Investasi**

| <3 | 3 - 5 | > 5 |
|---|---|---|

3-5 : Jangka Menengah

**Tingkat Risiko**

Rendah-Menengah

**Keterangan**
Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

**Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana**
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 46.35 Triliun (per 31 Oktober 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

## Kebijakan Investasi*

| | |
|---|---|
| Efek Bersifat Utang | : 80% - 98% |
| Pasar Uang | : 2% - 20% |
| Efek Bersifat Ekuitas | : 0% - 18% |

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio*

| | |
|---|---|
| Efek Bersifat Utang | : 92.28% |
| Efek Bersifat Ekuitas | : 0.00% |

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

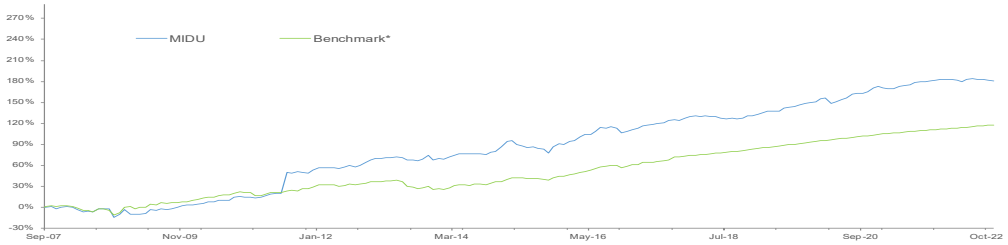


## Kepemilikan Terbesar

**(Berdasarkan Abjad)**

| | |
|---|---|
| Astra Sedaya Financial Tbk. | Obligasi |
| Bumi Serpong Damai Tbk. | Obligasi |
| Bussan Auto Finance Tbk. | Obligasi |
| Marga Lingkar Jakarta | Obligasi |
| Mayora Indah Tbk. | Obligasi |
| Medco Energi Internasional Tbk. | Obligasi |
| Pemerintah RI | Obligasi |
| Profesional Telekomunikasi Indonesia | Obligasi |
| Pupuk Indonesia Holding Company | Obligasi |
| Toyota Astra Financial Service | Obligasi |

## Kinerja Bulanan

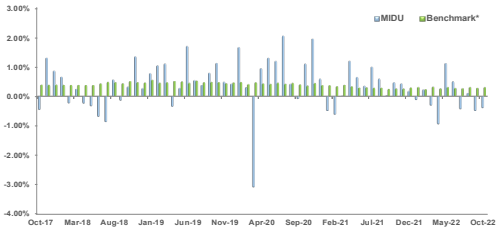


## Kinerja - 31 Oktober 2022

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **MIDU** : | -0.40% | -0.80% | 0.37% | -0.21% | 12.79% | 25.03% | -0.81% | 180.50% |
| **Benchmark*** : | 0.31% | 0.90% | 1.77% | 3.50% | 13.38% | 26.37% | 2.93% | 117.77% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kinerja Bulan Terbaik | (Juli 2011) | 24.95% | Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008. |
| Kinerja Bulan Terburuk | (Oktober 2008) | -12.52% | |

*Keterangan Benchmark:
Sejak bulan Oktober 2017 , Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Februari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% MSGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2012 - Januari 2013 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan September 2007 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

## ULASAN PASAR

Yield dari US 10-year Treasury melonjak hingga mencapai 4,2% pada Oktober 2022 karena data lapangan kerja di pasar AS masih kuat dan inflasi relatif tinggi. Oleh karena itu The Fed menambah lagi 75 bps pada suku bunga acuannya, FFR, yang menjadi 3,25%. Kondisi tersebut memaksa negara-negara lain untuk menyesuaikan suku bunga acuannya lebih tinggi untuk menjaga daya tarik mata uangnya, termasuk Indonesia. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7DRRR sebesar 50 bps dan mencapai 4,75% pada Oktober 2022. Hal ini merupakan salah satu cara BI untuk menjaga daya tarik aset Rupiah dengan menjaga rate spread antara US FFR dan BI 7D RRR. Yield dari INDOGB 10- tahun mencapai 7,6% pada Oktober 2022 menghasilkan selisih yang menipis berkisar antara 340 – 400 bps dengan yield dari US 10-year Treasury.

Narasi pasar global berubah mengharapkan kenaikan suku bunga Fed rate pada perubahan yang lebih kecil. Jika puncak FFR yang diekspektasi adalah 4,5% dan yield dari US 10-year Treasury telah mencapai 4,2%, menurut kami pergerakan imbal hasil obligasi yang lebih tinggi semakin terbatas. Dengan kondisi tersebut, investor mulai dapat membangun posisi dalam dana obligasi baik Reksa Dana Obligasi berdenominasi USD ataupun Rupiah. Saat ini, yield curve dari INDOGB Rupiah masih akan membentuk bearish flattening sementara yield curve dari INDOGB USD dapat bergeser paralel ke bawah. Target yield dari INDOGB kami pada akhir tahun 2022 adalah pada kisaran 7,00% - 7,50%.

**Rekening Reksa Dana**

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**PT Mandiri Manajemen Investasi**
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**